

ABSTRAK

Purwati

HUBUNGAN KEPATUHAN PEMBATAHAN CAIRAN DENGAN STATUS CAIRAN PASIEN GJK DI RUANG HEMODIALISA RSUD KABUPATEN KEDIRI

Gagal ginjal kronik merupakan gangguan fungsi ginjal yang progresif dan irreversibel dimana ginjal tidak dapat berfungsi secara optimal dalam mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit. Kepatuhan terhadap pengontrol diet dan pembatasan cairan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan tingkat kesehatan dan kesejahteraan pasien dengan gagal ginjal kronik. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan kepatuhan pembatasan cairan terhadap terjadinya *hypervolemia* dan *hypovolemia* pada pasien gagal ginjal kronik di ruang Hemodialisa RSUD Kabupaten Kediri.

Metode penelitian menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Kabupaten Kediri. Jumlah sampel 45 responden dengan menggunakan tehnik *quota sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner untuk kepatuhan pembatasan cairan, sedangkan untuk mengukur adanya kejadian hipervolemia dan hypovolemia menggunakan tehnik observasi dan pengukuran berat badan.

Hasil penelitian didapatkan kepatuhan pembatasan cairan kategori kurang patuh sebanyak 28 responden (62,2%), dan kejadian hipervolemia kategori hipervolemia sedang sebanyak 26 responden (57,8%). Kesimpulan dari penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan pembatasan cairan terhadap terjadinya hipervolemia dan hipovolemia pada pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa RSUD Dr. Harjono Ponorogo dengan nilai p-value $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$).

Penelitian ini menggunakan uji analisis *Spearman Rank* untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara dua variabel dengan data ordinal.

Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis perlu mendapatkan konseling kesehatan tentang pembatasan cairan. Perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang pembatasan cairan menggunakan audio visual dengan demonstrasi sehingga pasien HD tidak hanya melihat dan mendengarkan tetapi juga dapat mempraktekkan sendiri. Selain itu perlu juga untuk melibatkan keluarga dalam manajemen pengobatan dan perawatan pasien sehingga keluarga dapat memberikan dukungan secara efektif pada pasien.

Kata kunci : kepatuhan pembatasan cairan, *hipervolemia*, gagal ginjal kronik

CORRELATION OF FLUID RESTRICTION ADHERENCE TO THE OCCURRENCE OF HYPERTHEMIA IN PATIENTS WITH CHRONIC RENAL FAILURE IN THE HEMODIALYSIS ROOM KEDIRI.

Chronic renal failure is a progressive and irreversible kidney function disorder in which the kidneys can not function optimally in maintaining fluid and electrolyte balance. Adherence to diet control and fluid restriction is a very important factor in determining the health and wellbeing of patients with chronic renal failure. The purpose of this study was to analyze correlation of fluid restriction adherence to the occurrence of hypertheimia and hypovolemia in patients with chronic renal failure in the Hemodialisa room Dr. Harjono Ponorogo.

The research method used descriptive correlation with cross sectional approach. The population in this study were patients with chronic renal failure who underwent hemodialysis therapy in Kediri. Number of sample 45 respondents by using quota sampling technique. The measuring instrument used is a questionnaire for fluid restriction compliance, while to measure the occurrence of hypertheimia and hypovoleusing observation techniques and weight measurement.

The result of the research showed that the compliance of non-compliant fluid restriction category was 28 respondents (62,2%), and hypertheimic hypertheimia category was 26 respondents (57,8%). The conclusion of this study there is a significant correlation between fluid restriction adherence to the occurrence of hypertheimia in patients with chronic renal failure in hemodialysis room RSUD Dr. Harjono Ponorogo with p-value $<\alpha$ ($\alpha = 0,05$). This research applied analysis *Spearman Rank*.

Patients with chronic renal failure who undergo hemodialysis therapy need to obtain information and increase knowledge about fluid restriction and apply that knowledge to have a positive attitude towards the diet to maintain an optimal health status.

Keywords : fluid restriction compliance, *hypertheimia*, chronic renal failure